



This is an open article under the
CC-BY-SA license

PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN PENYAKIT KECACINGAN PADA PEMULUNG DI KELURAHAN BANGKALA KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

Jangga¹, Saparuddin Latu^{2*}, Haerawati Idris³, Nining Ade Ningsih⁴, Rosdiana⁵

^{1,2}Program Studi Farmasi Universitas Mega Rezky

³Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

⁴Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Tamalatea Makassar

⁵Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Mega Buana

jangga.angga@yahoo.co.id¹, saparuddinlatu@gmail.com², haera@fkm.unsri.ac.id³,
niningadeningsih@stiktamalateamks.ac.id⁴, rosdianabungga23@gmail.com⁵

Submitted : 30 September 2021 Accepted : 21 Desember 2021 Published : 31 Desember 2021

Abstrak Penyakit kecacingan masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Nematoda usus adalah sejumlah spesies yang ditularkan melalui tanah yang tercemar oleh cacing. Infeksi cacing menyerang semua golongan umur terutama anak-anak dan balita yang dapat mengganggu tumbuh kembang anak, sedangkan jika infeksi terjadi pada orang dewasa dapat menurunkan produktivitas kerja. Oleh karena itu, kami mengadakan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya telur nematoda usus pada kuku tangan pemulung sebagai penyebab penyakit kecacingan untuk kemudian melakukan pengobatan; melakukan penyuluhan kepada pemulung mengenai pencegahan dan penularan penyakit kecacingan serta PHBS; dan pemberian obat cacing bagi pemulung di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar. Pengambilan sampel kuku tangan pemulung untuk pemeriksaan penyakit kecacingan dan penyuluhan kesehatan serta pembagian obat cacing dilaksanakan pada tanggal 10-11 Agustus 2020. Kegiatan dimulai dengan pemeriksaan nematoda usus pada kuku tangan pemulung dengan metode sedimentasi, menentukan ada tidaknya telur atau larva nematoda usus dalam kuku pemulung yang diperiksa, kemudian penyuluhan mengenai pencegahan dan penularan penyakit kecacingan, PHBS, serta pembagian obat cacing kepada para pemulung. Pemeriksaan penyakit kecacingan dan penyuluhan serta pembagian obat cacing kepada para pemulung di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan pemulung yang telah terinfeksi telur cacing nematoda usus dengan prosentase 8%.

Kata Kunci : Penyakit Kecacingan, Penyuluhan, Pemeriksaan

1. PENDAHULUAN

Penyakit kecacangan masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit kecacangan yang dianggap sebagian masyarakat sebagai penyakit ringan dan mudah diobati ternyata dapat memberikan dampak kesehatan yang kurang menguntungkan bahkan dapat mengancam jiwa penderitanya.

Pemulung adalah seseorang yang memiliki pekerjaan sebagai pencari barang yang sudah tidak terpakai atau orang yang bekerja sebagai pengais sampah, dimana antara pemulung dan sampah sebagai dua sisi mata uang, diaman ada sampah pasti ada pemulung dan dimana ada pemulung disitu ada sampah. Tumpukan sampah menjadi tempat yang nyaman bagi bakteri, kuman dan virus sebuah penyakit untuk berkembang biak dan menyebarkan penyakitnya. Penyebaran penyakit tersebut selanjutnya dikenal sebagai infeksi yang menyerang manusia (Ruhimat, U., 2014).

Berdasarkan hasil survei dilapangan, para pemulung memungut sampah tidak menggunakan sarung tangan,

walaupun menggunakan alat bantu untuk pengungkit sampah. Rumah yang berdekatan dengan tempat pembuangan sampah dan hampir disemua rumah tidak mempunyai jamban atau tempat buang air besar sehingga tidak sedikit penduduk sekitar yang buang air besar didekat tempat pembuangan sampah. Hal ini menyebabkan sampah dapat bercampur dengan tinja manusia. Melihat profesi pemulung yang akrab dengan sampah dan barang-barang bekas, tak jarang mereka yang tak kuat fisiknya terserang penyakit.

Nematoda usus terdapat sejumlah spesies yang ditularkan melalui tanah yang tercemar oleh cacing. Infeksi cacing menyerang semua golongan umur terutama anak-anak dan balita maka dapat mengganggu tumbuh kembang anak, sedangkan jika infeksi terjadi pada orang dewasa dapat menurunkan produktivitas kerja (Mardiana, 2008). Pemeriksaan Nematoda usus pada kuku tangan pemulung secara berkala, bermanfaat bagi para pemulung untuk memastikan perlu atau tidaknya pengobatan penyakit kecacangan. Pemulung yang ternyata menderita penyakit kecacangan harus

segera berobat untuk mencegah dampak negatif akibat penyakit kecacingan tersebut.

Berdasarkan survei awal lapangan atau analisis situasi dan pentingnya diagnosis dini penyakit kecacingan bagi setiap pemulung yang berada di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar, maka yang menjadi masalah adalah : Bagaimana status kesehatan para pemulung yang berada di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar dari aspek penyakit kecacingan.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya telur nematoda usus pada kuku tangan pemulung sebagai penyebab penyakit kecacingan untuk kemudian melakukan pengobatan; melakukan penyuluhan kepada pemulung mengenai pencegahan dan penularan penyakit kecacingan serta PHBS; dan pemberian obat cacing bagi pemulung di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Manfaat kegiatan pemeriksaan Nematoda usus pada kuku tangan pemulung secara berkala, maka penyakit kecacingan dapat dideteksi lebih dini. Pemulung

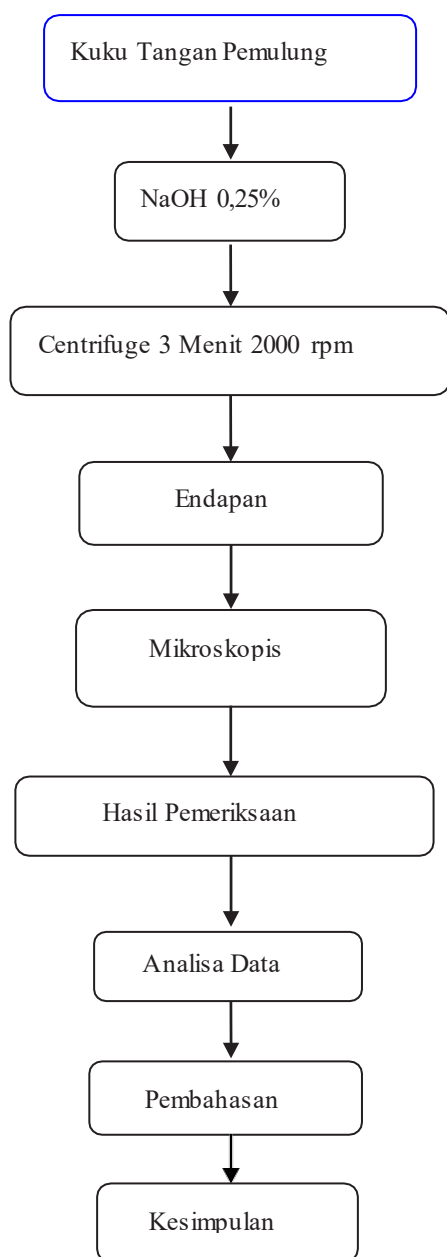
yang ternyata menderita penyakit kecacingan, harus segera berobat ke sarana kesehatan yang ada misalnya Puskesmas, sehingga dampak negatif seperti anemia, pertumbuhan terhambat, daya tahan tubuh menurun dapat segera diatasi.

Selain itu data tentang status kesehatan para pemulung dapat dijadikan acuan bagi pihak Puskesmas terkait dan Dinas Kesehatan Kota Makassar dalam rangka penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, khususnya para pemulung yang ada di Kota Makassar. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan perorangan dan lingkungan sehingga bisa diterapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

2. METODE

2.1 Pemeriksaan *Penyakit Kecacingan*

Metode yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan Nematoda usus pada kuku tangan pemulung yaitu: Metode Sedimentasi untuk menentukan ada tidaknya telur atau larva nematoda usus dalam kuku pemulung yang diperiksa.



Gambar 1 : Metode Pelaksanaan Pengabdian

Cara kerja metode Sedimentasi : Pertama-tama dipotong kuku tangan pemulung, kemudian dimasukkan potongan kuku tangan tersebut ke dalam cawan petri yang mengandung larutan NaOH 0,25%. Larutan NaOH 0,25% yang berisi potongan kuku tangan dimasukkan ke dalam tabung

sentrifuge. Diputar selama 3 menit pada kecepatan 2000 rpm, cairan supernatan dibuang. Sedimen diambil dengan menggunakan pipet, kemudian diletakkan pada objek glass dan ditutup dengan deck glass. Sedimen tersebut kemudian diperiksa di bawah mikroskop dengan pembesaran lensa objektif 10X dan 40X (Jangkung, 2002).

1. Penyuluhan Penyakit Kecacingan dan Pembagian Obat Cacing

Setelah melakukan pemeriksaan penyakit kecacingan, selanjutnya diberikan penyuluhan kesehatan kepada para pemulung. Materi penyuluhan yang diberikan terkait cara pencegahan dan penularan penyakit kecacingan, serta penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pada kegiatan ini juga dilakukan pembagian obat cacing kepada pemulung secara gratis.

2. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pengambilan sampel kuku tangan pemulung untuk pemeriksaan penyakit kecacingan dan penyuluhan kesehatan serta pembagian obat cacing dilaksanakan pada tanggal 10-11

HUMANISM

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>

Agustus 2020 di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan serta pembagian obat cacing diikuti oleh para pemulung di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar tepatnya di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Antang.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan dengan Metode Sedimentasi

No	KODE SAMPEL	HASIL PEMERIKSAAN
1	1	Negatif (-)
2	2	Negatif (-)
3	3	Negatif (-)
4	4	Negatif (-)
5	5	Negatif (-)
6	6	Negatif (-)
7	7	Negatif (-)
8	8	Negatif (-)
9	9	Negatif (-)
10	10	Negatif (-)
11	11	Negatif (-)
12	12	Negatif (-)
13	13	Negatif (-)
14	14	Negatif (-)

15	15	Negatif (-)
16	16	Negatif (-)
17	17	Negatif (-)
18	18	Positif (+)
19	19	Negatif (-)
20	20	Negatif (-)
21	21	Negatif (-)
22	22	Negatif (-)
23	23	Negatif (-)
24	24	Negatif (-)
25	25	Negatif (-)
26	26	Positif (+)
27	27	Negatif (-)
28	28	Negatif (-)
29	29	Negatif (-)
30	30	Negatif (-)
31	31	Negatif (-)
32	32	Negatif (-)
33	33	Negatif (-)
34	34	Positif (+)
35	35	Negatif (-)
36	36	Negatif (-)
37	37	Negatif (-)
38	38	Negatif (-)
39	39	Negatif (-)
40	40	Negatif (-)
41	41	Negatif (-)
42	42	Negatif (-)
43	43	Negatif (-)
44	44	Negatif (-)
45	45	Positif (+)
46	46	Negatif (-)
47	47	Negatif (-)
48	48	Negatif (-)
49	49	Negatif (-)
50	50	Negatif (-)

Sumber : Data Primer, 2020

HUMANISM

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>



Gambar 2. Lokasi Pelaksanaan Pengabdian **Gambar 3.** Pengambilan Sampel kuku



Gambar 4. Penyuluhan dan Pembagian Obat Cacing

4. SIMPULAN

Pemeriksaan penyakit kecacingan dan penyuluhan serta pembagian obat cacing kepada para pemulung di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar telah dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2009. *Gambar Nematoda Usus*

(<http://www.images.google.co.id>)

Etjang I, 2003. *Mikrobiologi dan Parasitology untuk Akademi Keperawatan*, PT. Citra Aditya Bakti

Gandahusada S, Ilahude. D.H, Pribadi, 2000. *Parasitology Kedokteran*, Jakarta Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, EdisiKetiga.

Garcia LS, Bruckner DA, 1996. *Diagnostik Parasitology Kedokteran*, Jakarta EGC.

HUMANISM

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>

- Ginting SA, 2003. *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian Kecacingan pada Anak Sekolah Dasar Sumatera Utara.* <http://www.Library.usu.ac.id/modules.php>
- Hasnawati, 2005. *Identifikasi Telur Nematoda Usus pada Tanah Halaman dan Sekitar Sekolah SDN 97 Desa Sanrangeng Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone.* Makassar
- Ideham B, Pusarawati S, 2004. *Buku Penuntun Praktis Parasitologi Kedokteran.* Jakarta EGC
- Onggawaluyo JS, 2000. *Parasitologi Medik Helmintologi.* Jakarta EGC
- Rasmaliah, 2001. *Ascaris dan Upay Penanggulangannya.* (http://library.usu.ac.id/module_s.php)
- Syarif.S, 1993. *Ilmu Tanah Pertanian,* Bandung, Pustaka Buana
- Sekartini R, 2004. *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Ibu yang Memiliki Anak Usia SD tentang Penyakit Cacingan di Kelurahan Pisangan BARU.* Jaktim. (<http://www.artiket.com>)
- Sotejo, Kartasapoetra AG, 2006. *Pengantar Ilmu Tanah.* Jakarta, RinekaCipta
- Soedarto, 2008. *Parasitologi Klinik,* Surabaya : Airlangga University Press.